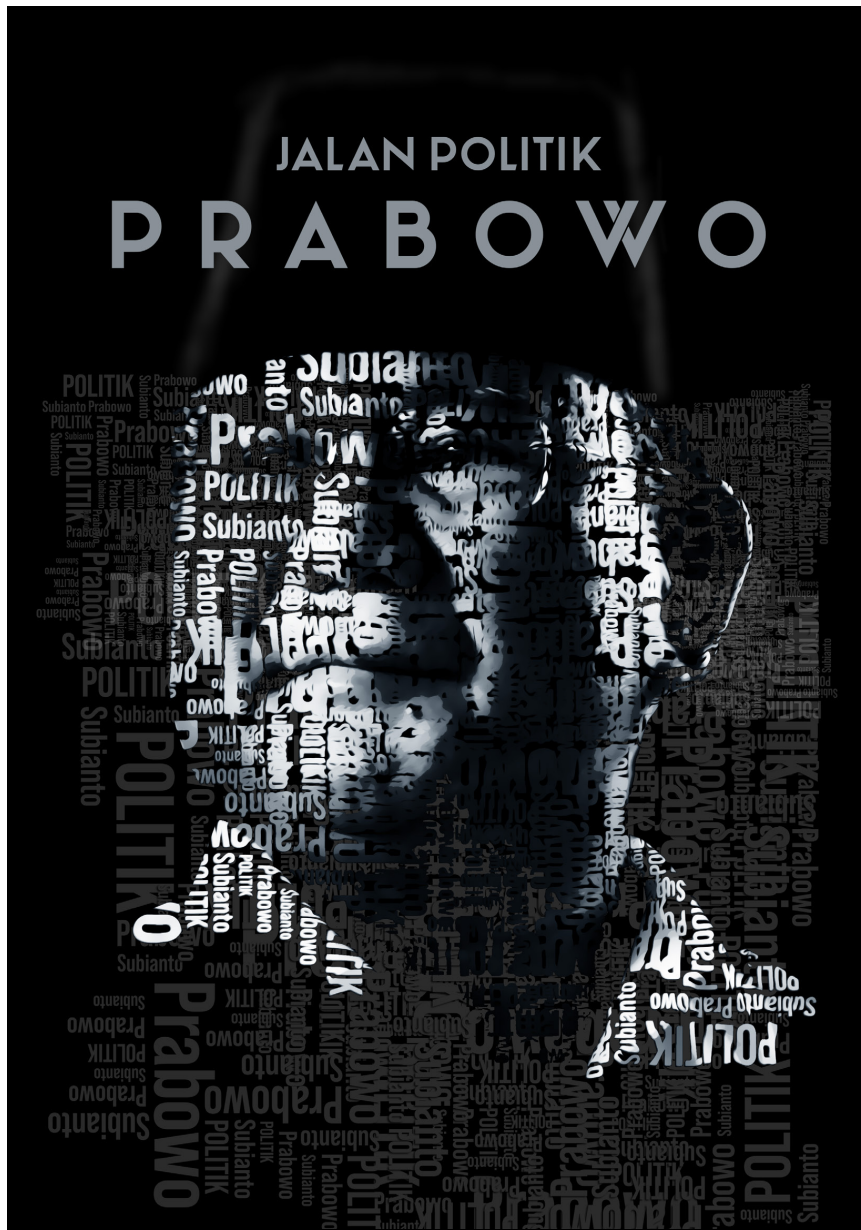


JALAN POLITIK PRABOWO



Pinter Politik



Alfin Zulfikar Rizky

Faisal Andalla

Muhammad Jasuma Fadholi

M. Musfi Romdoni

Seri Buku PinterPolitik

PT. MEDIA
PINTAR
KREASI

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2002, yang menyebutkan bahwa:

Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
- 2.(2) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- 3.(3) Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. (4) Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Kata Pengantar

Prabowo Subianto mungkin jadi tokoh politik paling menarik untuk diperbincangkan. Latar belakang keluarganya misalnya, punya sejarah yang cukup panjang di negara ini. Lalu karier militernya yang sempat bersinggungan dengan kekuasaan sang mertua, Soeharto, juga menjadi faktor lain yang membuat perjalanan karier Prabowo setidaknya pernah pasang dan pernah pula surut.

Yang jelas, pilihan untuk terjun ke dunia politik nasional pasca diberhentikan dari militer karena dituduh terlibat dalam peristiwa penculikan aktivis di tahun 1998 lalu memang menjadi perjalanan penuh tantangan. Banyak yang menyebutkan bahwa karena faktor sejarah itulah Prabowo gagal meraih kekuasaan setelah bertarung di Pilpres sejak 2009 lalu ketika berpasangan dengan Megawati Soekarnoputri.

Kemudian, setelah 2 kali kalah dalam perebutan kursi RI-1 dari Joko Widodo, Prabowo mengambil jalan yang cukup berani dengan memutuskan untuk bergabung dalam kabinet pemerintahan rivalnya tersebut. Kini, di posisi sebagai Menteri Pertahanan, kebijakan-kebijakan Prabowo juga kembali mendapatkan sorotan lebih. Ia juga dianggap masih punya peluang untuk kembali terjun di kontestasi elektoral pada 2024 mendatang.

Pribadi Prabowo yang nasionalis memang menjadi warna tersendiri bagi garis politiknya dan Partai Gerindra yang ia pimpin. Sebagai partai politik, Gerindra juga punya tantangan tersendiri untuk tetap bertahan dalam konstelasi politik nasional dengan segala dinamika yang terjadi di dalamnya.

Seri buku PinterPolitik kali ini akan membahas jalan politik Prabowo Subianto dengan berbagai seluk beluk menariknya. Harapannya pembaca dapat memahami

sudut pandang Prabowo dalam berbagai sikap politiknya, pun dalam kontek pengambilan kebijakan-kebijakan sebagai Menteri Pertahanan saat ini.

Edisi ini juga akan menjadi bagian dari seri buku PinterPolitik yang merupakan rangkuman hasil analisa dan pembahasan mendalam seputar berbagai fenomena politik, figur publik, dan peristiwa penting lainnya yang menandai perubahan politik baik secara domestik, maupun dalam konteks internasional.

Redaksi dan Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Kinerja Prabowo Dinilai Berlebihan?	01
Prabowo-Gerindra Teladan Bagi Partai Republik?	16
Pilpres 2024, Kemenangan Absolut Prabowo-Anies?	32
Akankah Prabowo Khianati PDIP?	48
Moeldoko Lanjutkan Estafet Prabowo?	63
Ada Luhut di Balik Bisunya Prabowo?	78
Sudah Saatnya Prabowo Tiru Megawati?	92
Mungkinkah Jokowi-Prabowo Ubah UUD 1945?	104
Trump Kuak Pentingnya Prabowo di 2024?	119
Biden Ganjal Prabowo Maju di 2024?	134
Fadli ‘Amankan’ HRS untuk Prabowo?	147
Luhut-Prabowo: Politik Balancing Jokowi?	160
Prabowo, Strategi AS Lawan Tiongkok?	174

Kinerja Prabowo Dinilai Berlebihan?

M. Musfi Romdoni

25 Februari 2021

Dalam survei Lembaga Survei Indonesia (LSI), Prabowo Subianto menjadi menteri dengan kinerja paling memuaskan menurut publik. Namun, menimbang pada besarnya popularitas Prabowo, mungkinkah survei itu tidak representatif?

“Meskipun kita memiliki peta terperinci lanskap mental dari para mahasiswa psikologi Harvard (University), kita sangat sedikit mengetahui tentang lanskap mental kaum saman pribumi Amerika, para biksu Budhha, atau kaum mistis sufi.” – Yuval Noah Harari, dalam buku Homo Deus: A Brief History of Tomorrow.

PRABOWO-ANIES: KOMBINASI PALING PAS?

Prabowo-Anies masih duduki
klasemen bursa capres

- Berdasarkan survei Parameter Politik Indonesia (PPI)
- Kombinasi paslon militer-sipil dinilai ideal
- Survei dilakukan 3-8 Februari 2021

Hasil Survei ala PPI

- **Prabowo Subianto: 19,9%**
- **Anies Baswedan: 11,9%**
- **Ganjar Pranowo: 11,3%**
- **Ridwan Kamil: 4,1%**
- **Tri Rismaharini: 4,0%**
- **Agus Harimurti Yudhoyono: 3,8%**
- **Gatot Nurmantyo: 3,8%**
- **Sandiaga Uno: 2,1%**
- **Jusuf Kalla: 2,0%**
- **Basuki Tjahaja Purnama: 1,8%**

“

Data elektabilitas menunjukkan Prabowo Subianto menjadi figur tak tergantikan dari calon berbasis militer secara konsisten pimpin kompetisi capres 2024”

– PPI



Sumber: CNN Indonesia - R55



pinterpolitik.com



pinterpolitikdotcom



pinterpolitik



pinterpolitik

P

Seperti *déjà vu*, Prabowo Subianto kembali menempatkan dirinya sebagai menteri dengan kinerja paling memuaskan menurut publik. Dalam survei yang dilakukan Lembaga Survei Indonesia (LSI), 13 persen responden menyatakan sangat puas dan 62 responden menyatakan puas dengan kinerja Prabowo.

Pada Juni 2020, Arus Survei Indonesia (ASI) juga mendapatkan hasil serupa. Prabowo menjadi menteri paling memuaskan dengan persentase sebesar 43,7 persen. Pun begitu dengan survei yang dikeluarkan Indo Barometer pada awal November 2020. Menariknya, pada Februari 2020, Indo Barometer juga mengeluarkan survei serupa yang juga menempatkan Ketua Umum Partai Gerindra sebagai yang teratas.

Sampai saat ini, berarti sudah empat kali Prabowo mendapatkan predikat sebagai menteri paling